

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)

Posisi Laporan : Sep 2020

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	Periode	
	Sep 2020	Juni 2020
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>		
1 Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	104,071,087	106,442,793
2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3 (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5 (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(2,743,011)	(2,723,650)
6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(194,585)	(300,708)
7 Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	101,133,491	103,418,435
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>		
8 Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus untuk memenuhi persyaratan tertentu	527,150	1,129,188
9 Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	993,445	1,049,987
10 (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11 Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12 (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13 Total eksposur transaksi derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1,520,595	2,179,175
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>		
14 Nilai tercatat aset SFT secara gross	5,876,534	4,681,985
15 (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16 Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17 Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18 Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	5,876,534	4,681,985
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>		
19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	85,208,673	82,545,384
20 (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(69,946,777)	(67,871,501)
21 (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(32,951)	(116,880)
22 Total eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	15,228,944	14,557,003
<b>Modal dan Total Eksposur</b>		
23 Modal inti	18,872,082	18,183,654
24 Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	123,759,564	124,836,599
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>		
25 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15.25%	14.57%
25a Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15.25%	14.57%
26 Nilai minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27 Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

Pengungkapan nilai rata-rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	6,143,292	5,497,293
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	5,876,534	4,681,985
30	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	124,026,322	125,651,907
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	124,026,322	125,651,907
31	Nilai rasio pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.22%	14.47%
31a	Nilai rasio pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.22%	14.47%
<b>Analisa Kualitatif</b>			
<p>Rasio Pengungkit per 30 September 2020 sebesar 15,25% lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya sebesar 14,57%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh modal inti yang mengalami kenaikan sebesar 3,79% serta penurunan total eksposur sebesar 0,86%.</p> <p>Kenaikan modal inti sebesar 3,79% terutama dikontribusikan oleh laba periode berjalan serta kenaikan keuntungan yang belum terealisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penurunan saldo aset pajak tangguhan dibandingkan dengan triwulan kedua.</p> <p>Secara keseluruhan, rasio pengungkit per 30 September 2020 masih berada di atas nilai minimum rasio pengungkit sebesar 3%.</p>			

**Catatan :**

Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)  
 Posisi Laporan : Sep 2020

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	110,324,156
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidari berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,144,060
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	15,261,895
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(2,970,547)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	123,759,564
<b>Analisa Kualitatif</b>		
Total eksposur per 30 September 2020 hanya sedikit mengalami penurunan sebesar 0,86% dibandingkan periode 30 Juni 2020.  Penurunan total eksposur sejalan dengan penurunan total aset sebesar 1,49% yang terutama berasal dari beberapa akun aset antara lain Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain, Tagihan Spot dan Derivatif dan Aset lainnya per 30 September 2020 dibandingkan dengan 30 Juni 2020.		

\*) Perhitungan rasio pengungkit mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019